

Analisis Tinggi Gelombang Pada *Seawall* Untuk Pencegahan Abrasi Pantai Seruni Kabupaten Bantaeng

Ismail Ramelan Muhammad Sofyan¹, Sartika², Hamzah Al Imran³, Andi Makbul Syamsuri⁴

Website: <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>

Email: jurnal.ajup@ardenjaya.com

Abstrak

Pantai Seruni adalah kawasan pesisir pantai yang memanjang sepanjang 1 km. Pada tahun 2022 kenaikan curah hujan yang menyebabkan naiknya tinggi gelombang di beberapa daerah Kabupaten Bantaeng yang memberikan dampak terhadap kondisi pesisir Pantai Seruni sehingga mengakibatkan terjadinya abrasi. Tinggi gelombang yang kuat dapat mengakibatkan terjadinya abrasi pada bangunan di pesisir pantai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik gelombang dan besarnya pengaruh gelombang terhadap bangunan *Seawall* agar abrasi tidak terjadi lagi. Penelitian dilaksanakan di Pantai Seruni Kabupaten Bantaeng selama satu bulan yaitu pada bulan September 2023 dengan tujuan untuk mengetahui dampak abrasi yang disebabkan oleh pengaruh gelombang di wilayah pesisir Pantai Seruni dan mengolah data yang telah diberikan oleh BMKG Maritim Paotere Makassar berupa kecepatan angin, gelombang laut dan pasang surut. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kerusakan yang terjadi pada pesisir Pantai Seruni sejak Desember 2022 mengalami kerusakan sepanjang 31,40 m (21%) dari panjang total 150 m lokasi penelitian.

Kata kunci : Abrasi, Gelombang, *Seawall*

Abstract

Seruni Beach is a coastal area that extends for 1 km. In 2022 an increase in rainfall will cause wave heights to rise in several areas of Bantaeng Regency which will have an impact on the coastal conditions of Seruni Beach, resulting in abrasion. Strong wave height can cause abrasion on buildings on the coast. The aim of this research is to determine the characteristics of waves and the magnitude of the influence of waves on the Seawall building so that abrasion does not occur again. The research was carried out at Seruni Beach, Bantaeng Regency, for one month, namely in September 2023, with the aim of knowing the impact of abrasion caused by the influence of waves in the coastal area of Seruni Beach and processing data provided by the Makassar Paotere Maritime BMKG in the form of wind speed, sea waves and tides. The results of field research show that the damage that occurred on the coast of Seruni Beach since December 2022 experienced damage along 31.40 m (21%) of the total length of 150 m at the research location.

Keywords: *Abrasion, Waves, Seawall*